

Mengenal Yesus # 6

Jika saja mereka lebih cermat dalam memahami Perjanjian Lama, maka mereka akan sudah menyadari bahwa Perjanjian Lama telah mengatakan sebelumnya bahwa Mesias akan ditolak. Sebelum mati, Yesus sering meramalkan bahwa Ia akan dibunuh oleh para pemimpin Yahudi dan Romawi (Lukas 17:25; 18:31-33; 20:9-15). Untuk membuktikan hal ini, Ia mengutip *Mazmur 118:22*, yang berbicara tentang para pemimpin Israel yang menolak Dia yang dipilih Allah, “*Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.*”. Nabi Yesaya (53:3) telah pula menunjukkan bahwa Ia yang dipilih Allah akan “dihina dan ditolak.”

BAGAIMANAKAH MESIAS AKAN MENDERITA DAN BANGKIT?

Nubuatan-nubuatan di Perjanjian Lama tidaklah berhenti di situ. Nubuatan-nubuatan itu terus menunjukkan cara-cara tepat bagaimana Mesias akan dilukai. Inilah beberapa nas yang berhubungan dengan Perjanjian Baru:

Seorang sahabat dekat akan berbalik menentang Dia, mengkhianati Dia untuk para musuhNya (Mazmur 41:10; Lukas 22:47-48).

Harga yang dibayarkan untuk pengkhianatan ini adalah tiga puluh keping perak (Zakaria 11:12-13; Matius 26:14-15).

Para pengikutNya akan tercerai-berai, meninggalkan Dia sendirian (Zakharia 13:7; Markus 14:49-50).

Orang-orang akan memukul dan meludahi Dia (Yesaya 50:6; Matius 26:67).

Ketika diperlakukan secara memalukan, Ia akan menanggung hal itu dalam kebisuan (Yesaya 53:7; Markus 14:61; 15:5).

Ia akan diadili secara curang dan dihukum bersama dengan orang-orang pidana (Mazmur 35:19; Yesaya 53:8, 12; Yohanes 15:24-25; 19:18).

Ia akan ditusuk, bahkan pada tangan dan kakiNya juga (Mazmur 22:17; Zakharia 12:10; Yohanes 19:18, 37; 20:27).

Mereka yang menusuk Dia akan membagi - bagi juga pakaianNya (Mazmur 22:19; Yohanes 19:23-24).

Ia akan dibunuh – “terputus dari negeri orang-orang hidup” (Yesaya 53:8; Yohanes 19:25-37).

KematianNya akan menjadi “korban penebus dosa” untuk menghapuskan dosa-dosa kita semua (Yesaya 53:10-12; 1Petrus 2:24).

Hukum Perjanjian Lama hanya mengizinkan binatang untuk digunakan sebagai “korban penebus dosa.” Pada sekitar tahun 700 S.M. Yesaya menuliskan dan menuruti hukum-hukum itu. Lalu bagaimanakah Yesaya dapat bicara mengenai *pribadi* ini sebagai “korban penebus dosa”? Yesaya 53 mengatakan hal-hal menakjubkan lainnya. Nas itu menunjukkan bahwa *setelah* penderitaanNya Ia akan menikmati kepuasan besar sebagai hasil dari penderitaan tersebut. Nas itu juga menunjukkan bahwa *setelah* kematianNya Ia akan kembali “melihat

terang kehidupan” (Yesaya 53:10-11).

Beberapa orang mungkin bertanya, “Apakah umat Kristen belakangan menuliskan gagasan mereka sendiri tentang Kristus ke dalam Yesaya 53?” Tidak, ini tidaklah berasal dari umat Kristen. Ingatlah bahwa seluruh Perjanjian Lama telah diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani sekitar tahun 250 S.M. Jauh sebelum kelahiran Yesus, Yesaya 53 sudah dibaca di banyak tempat.

Salinan paling tua kitab Yesaya dalam bahasa Ibrani adalah yang terdapat pada gulungan “Dead Sea Scrolls.” Gulungan-gulungan kitab itu ditemukan pada 1947 di Qumran dekat Laut Mati dan kemudian disimpan di Yerusalem.

Para ilmuwan telah meneliti gulungan kitab Yesaya ini. Mereka menetapkan tanggal penulisannya adalah lebih dari 100 tahun sebelum Yesus datang. Namun begitu, pada pasal 53, gulungan Yesaya kuno ini berisikan hal yang sama dengan isi Alkitab jaman sekarang ini yang terbit berdasarkan naskah naskah lain. Tidak ada keraguan sama sekali bahwa gambaran Yesaya tentang Dia yang mati bagi dosa-dosa orang lain, dan yang lalu hidup kembali, telah ditulis jauh sebelum agama Kristen muncul.

YESUS MENGAKU TELAH MENGENAPI NUBUATAN

Tidak satu pun dari kita dapat memilih garis keluarga dan tempat kelahiran kita. Tidak satu pun dari kita dapat memilih untuk hidup kembali setelah mati. Namun begitu Yesus dengan beraninya mengaku

menggenapi semua nubuatan Perjanjian Lama tentang Mesias. Kepada para pengikutNya Yesus berkata,

“Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu, yang telah dikatakan para nabi! Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaanNya?” Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi. Ia berkata kepada mereka: “Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur” (Lukas 24:25-27, 44).

Kepada orang-orang Yahudi terkemuka Ia berkata,

“Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku Sebab jikalau kamu percaya kepada Musa, tentu kamu akan percaya juga kepada-Ku, sebab ia telah menulis tentang Aku” (Yohanes 5:39, 46).

Hal ini terus berlanjut sebagai berita dari umat Kristen yang mula-mula (Kisah 3:24; 10:43; 13:32; 26:22-23).

“Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci. Ia menerangkannya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, lalu ia berkata: “Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu”

(Kisah 17:2-3).

Mengetahui bahwa Yesus adalah Kristus bukanlah sebuah masalah terka seenaknya. Hal itu dapat *dijelaskan, dipertimbangkan dan dibuktikan* dari Kitab Suci Perjanjian Lama. *“Seperti biasa Paulus masuk ke rumah ibadat itu. Tiga hari Sabat berturut-turut ia membicarakan dengan mereka bagian-bagian dari Kitab Suci. Ia menerangkannya kepada mereka dan menunjukkan, bahwa Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati, lalu ia berkata: "Inilah Mesias, yaitu Yesus, yang kuberitakan kepadamu." (Kisah 17:2-3).* Yesus secara sempurna telah menggenapi semua yang tercatat dalam nubuatan. Ya, Ia bahkan cocok dengan bagian-bagian yang diperkirakan mustahil! Petrus, seorang saksi mata yang telah melihat nubuatan-nubutan itu digenapi, meyakinkan kita bahwa berita dari para rasul adalah “pasti”, *“Suara itu kami dengar datang dari sorga, ketika kami bersama-sama dengan Dia di atas gunung yang kudus. Dengan demikian kami makin diteguhkan oleh firman yang telah disampaikan oleh para nabi. Alangkah baiknya kalau kamu memperhatikannya sama seperti memperhatikan pelita yang bercahaya di tempat yang gelap sampai fajar menyingsing dan bintang timur terbit bersinar di dalam hatimu” (2Petrus 1:18,19).* Bagaimanakah kita dapat yakin? Sebab Allah sendiri yang dapat secara tepat meramalkan segala hal tentang MesiasNya yang akan datang. Dan hanya Mesias sejati dari Allah yang

dapat menggenapi semua hal yang Allah telah katakan sebelumnya tentang Dia.